

BAB IV

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

4.1.1 Strategi Pengembangan Pariwisata Objek Mata Air Cokro

Berdasarkan hasil analisis lingkungan strategi dalam Strategi Pengembangan Pariwisata Objek Mata Air Cokro Desa Cokro Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten, dapat diidentifikasi lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Lingkungan internal terdiri dari kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weakness*) serta lingkungan eksternal terdiri dari peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Hasil dari uji tes litmus terdapat 4 isu yang bersifat strategis dan 2 isu strategis yang bersifat moderat. 4 isu yang bersifat strategis adalah :

- a. Pengoptimalan sumber daya manusia yang dimiliki untuk mempromosikan Objek Mata Air Cokro
- b. Peningkatan potensi Objek Mata Air Cokro yang memiliki debit air tinggi yang jernih dan lokasi yang masih alami agar pengunjung Kabupaten Klaten memiliki lokasi wisata alternatif
- c. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia untuk memanfaatkan sosial media sebagai sarana promosi
- d. Mengoptimalkan anggaran dalam membangun sarana dan prasarana Objek Mata Air Cokro

Isu strategis dengan skor tertinggi mendapatkan prioritas dalam pengembangan Objek Mata Air Cokro. Isu strategis yang memiliki skor tertinggi adalah :

- a. Peningkatan potensi Objek Mata Air Cokro yang memiliki debit air tinggi yang jernih dan lokasi yang masih alami agar pengunjung Kabupaten Klaten memiliki lokasi wisata alternatif
- b. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia untuk memanfaatkan sosial media sebagai sarana promosi

4.1.2 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Strategi Pengembangan Pariwisata Objek Mata Air Cokro

a. Faktor Pendukung

1. Keterlibatan masyarakat lokal dalam pelaksanaan kegiatan pariwisata

Salah satu kekuatan utama dalam strategi pengembangan pariwisata di Objek Mata Air Cokro adalah keterlibatan aktif masyarakat setempat dalam berbagai kegiatan kepariwisataan. Hal ini terlihat dari pelaksanaan acara atau program wisata yang sebagian besar dikoordinasikan oleh warga lokal Desa Cokro, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten. Keterlibatan tersebut memperkuat fondasi sosial dalam pengelolaan pariwisata berbasis lokal.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung

Objek wisata Mata Air Cokro telah dilengkapi dengan berbagai infrastruktur pendukung seperti akses jalan yang memadai, penerangan umum, serta fasilitas umum lainnya. Keberadaan sarana dan prasarana yang terkelola dengan baik ini menjadi modal penting dalam mendukung strategi pengembangan destinasi wisata, khususnya dalam menarik kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara.

3. Tingkat pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan destinasi wisata

Masyarakat Desa Cokro menunjukkan tingkat pemahaman yang cukup baik dalam aspek pengelolaan destinasi pariwisata. Kemampuan tersebut tercermin dari upaya

mereka dalam menjaga kelestarian sumber mata air serta menyelenggarakan kegiatan wisata air secara terorganisasi. Aspek ini menjadi elemen penting dalam strategi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan adaptif terhadap kebutuhan pasar.

b. Faktor Penghambat

1. Promosi digital yang belum optimal

Salah satu tantangan utama dalam strategi pengembangan pariwisata di Mata Air Cokro adalah belum maksimalnya pemanfaatan media digital sebagai alat promosi. Kanal-kanal seperti Instagram, Facebook, maupun platform video dan situs web belum dimanfaatkan secara optimal untuk mengemas dan menyebarluaskan daya tarik Mata Air Cokro sebagai destinasi wisata unggulan. Hal ini menyebabkan segmentasi wisatawan masih terbatas.

2. Keterbatasan akses permodalan bagi pelaku wisata

Hingga saat ini, pelaku wisata lokal di sekitar Mata Air Cokro masih menghadapi kendala dalam memperoleh dukungan permodalan. Kondisi ini menjadi hambatan dalam menciptakan inovasi produk wisata yang menarik dan kompetitif. Keterbatasan ini juga berdampak pada rendahnya kapasitas promosi dan pengembangan layanan, sehingga kunjungan wisatawan lebih banyak berasal dari kelompok institusional seperti sekolah, perguruan tinggi, dan instansi pemerintah.

4.2 Saran

Berdasarkan analisis lingkungan strategis dan hasil klasifikasi isu-isu strategis melalui Tes Uji Litmus, maka strategi-strategi tersebut dapat menjadi masukan dalam pengembangan Pariwisata Objek Mata Air Cokro Desa Cokro Kecamatan

Tulung Kabupaten Klaten. Hasil dari Uji Litmus, terdapat 4 isu strategi yang bersifat strategis dan 2 isu yang bersifat moderat. Isu strategis dengan skor tertinggi mendapatkan prioritas dalam pengembangan Objek Mata Air Cokro adalah sebagai berikut :

a. Peningkatan potensi Objek Mata Air Cokro yang memiliki air jernih dan lokasi yang rimbun sehingga pengunjung Kabupaten Klaten memiliki potensi sebagai lokasi wisata alternatif, dengan cara :

a) Memperluas promosi agar potensi yang dimiliki oleh Objek Mata Air Cokro diketahui secara luas oleh masyarakat dari wilayah Kabupaten Klaten maupun luar Kabupaten Klaten.

b) Wisata tubing harus disertai dengan jaket pelampung yang layak untuk pengunjung supaya pengunjung merasa aman dan menghindari resiko yang tidak diinginkan.

b. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia untuk memanfaatkan sosial media sebagai sarana promosi, dengan cara :

a) Meng-*update* website Dinas pariwisata secara berkala untuk memberikan informasi terkini serta konten yang disajikan harus menarik dan informatif.